

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka ditarik kesimpulan secara umum bahwa manajemen peserta didik di SMP Islam Al-azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur melalui proses perencanaan peserta didik, pembinaan peserta didik serta tahap evaluasi peserta didik. Sedangkan, kesimpulan secara khusus berdasarkan sub fokus penelitian, yaitu:

1. Perencanaan peserta didik

Perencanaan peserta didik yang dilakukan di SMP Islam Al Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur diawali dengan pelaksanaan pra-RAKER yaitu rapat kerja oleh setiap bagian, kemudian dilakukanlah rapat kerja antara kepala sekolah dan staffnya beserta para guru. Hasil rapat kerja (RAKER) kemudian akan dirapatkan kembali dengan pihak YAPI Rawamangun untuk penyusunan anggaran dana dan dikoordinasikan dengan YPI Al-azhar untuk pemenuhan dibagian kurikulum. Langkah yang pertama adalah menganalisis peserta didik baru yang dibutuhkan dan program-program yang akan diberikan untuk mereka. Kemudian dibentuklah

panitia penerimaan murid baru (PMB), penerimaan murid baru ini dibuka sejak dimulainya semester genap dengan sistem online. Dengan menerima dua jalur pendaftaran, yaitu berdasarkan prestasi dan hasil tes tertulis.

Setelah pengumuman penerimaan peserta didik baru, mereka yang diterima akan mengikuti masa orientasi murid atau MOM selama seminggu sebagai proses pengenalan dengan lingkungan, para guru dan staff di sekolahnya, demo dari seluruh ekstrakurikuler serta peraturan atau tata tertib yang berlaku. Setelah itu, peserta didik akan mengikuti tes untuk pengelompokkan kelas. Dalam proses perencanaan peserta didik pihak-pihak yang terlibat seperti pihak dari kedua yayasan, kepala sekolah dan wakilnya, bagian kemuridan dan kurikulum, guru BK serta komite sekolah.

2. Pembinaan peserta didik

Pembinaan peserta didik yang dilakukan di SMP Islam Al Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur dilakukan adalah proses pelaksanaan program kerja yang telah disusun ketika rapat kerja dan telah disetujui oleh pihak yayasan. Program-program tersebut mengutamakan aspek keagamaan dalam seluruh kegiatan yang dilakukan. Dalam pembinaan peserta didik, dibagi menjadi berbagai aspek seperti pembinaan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan pembinaan kedisiplinan.

Dalam pembinaan intrakurikuler, pihak sekolah memberikan layanan tambahan belajar bagi peserta didik yang dinilai membutuhkan bimbingan belajar lebih dan bagi peserta didik memiliki prestasi di atas rata-rata akan dibina untuk mengikuti perlombaan atau olimpiade. Sedangkan dalam pembinaan ekstrakurikuler peserta didik dapat mengikuti dua ekstrakurikuler dari ekskul wajib dan 16 ekstrakurikuler pilihan. Kemudian untuk pembinaan kedisiplinan, TANSE atau ketahanan sekolah yang juga bekerja sama dengan guru BK bertugas mendisiplinkan penampilan dan barang-barang yang dibawa peserta didik ke dalam kelas dan berwenang dalam menerapkan buku point yang berisi tata tertib sekolah beserta bobot point masing-masing pelanggaran.

3. Evaluasi peserta didik

Evaluasi peserta didik yang dilakukan oleh SMP Islam Al Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur bertujuan untuk mengetahui perkembangan dari program yang telah dilaksanakan dalam hitungan waktu tertentu, evaluasi peserta didik ini akan berpengaruh pada evaluasi lainnya. Evaluasi peserta didik dilakukan dengan menggunakan metode tes tertulis dan praktik. Evaluasi tersebut dilakukan dalam bentuk ulangan harian (UH), remedial, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Tengah Semester (UAS) dan ujian akhir seperti UN dan ujian sekolah (US). Kemudian, materi yang diujikan

pun lebih banyak karena sekolah ini menggunakan kurikulum tambahan dari *Cambridge* dan kurikulum keagamaan dari al-azhar, sehingga waktu pelaksanaan ujian pun lebih panjang. Terkecuali ujian yang berskala nasional, seperti UN dan US.

Dalam bidang ekstrakurikuler, evaluasi dilakukan melalui absensi dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan lomba. Lain halnya dalam evaluasi kedisiplinan peserta didik, tindak lanjut dari buku point setiap peserta didik tidak dilakukan seperti pelaksanaan evaluasi intrakurikuler dan ekstrakurikuler, pelanggaran yang dilakukan akan segera mendapatkan tindakan dari guru BK sesuai dengan berat point yang dilanggar. Dalam pelaksanaan evaluasi peserta didik seluruh pihak sekolah ikut terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan wewenangnya masing-masing.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah proses manajemen yang diawali sejak menganalisis kebutuhan peserta didik hingga evaluasi peserta didik, dalam sekolah berstatus swasta pihak yayasan banyak memiliki peran dan sekolah berperan sebagai penggerak dan pengembang dari apa yang telah diinisiasi oleh pihak yayasan. Terlebih ketika sekolah ini adalah bentuk kerja sama antara dua yayasan, yaitu Yayasan Asrama Pelajar Islam (YAPI) Rawamangun dan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Al-azhar.

Dalam tahap perencanaan peserta didik, analisis kebutuhan peserta didik dilakukan berdasarkan banyaknya rombongan belajar dan daya tampung setiap rombongan belajar. Dengan begitu, sekolah dapat mengetahui kemampuan sekolah dalam menerima peserta didik baru setiap tahunnya dan jumlah peserta didik yang diterima ini akan berpengaruh pula terhadap ketersediaannya fasilitas dan dana pendidikan yang dibutuhkan. Selain itu, implikasi lain terlihat dari sistem penerimaan peserta didik baru yang dilakukan dengan *online*. Pihak sekolah merasa lebih efektif dan efisien dalam melakukan proses penerimaan murid baru, karena orang tua dapat mendaftarkan putra-putrinya dimanapun dan kapanpun juga menghemat pengeluaran administrasi sekolah.

Dalam pembinaan peserta didik, sekolah ini mengutamakan aspek keagamaan di dalam setiap program pembinaan bagi seluruh peserta didik. Dengan kurikulum yang digunakan langsung dari yayasan al-azhar Jakarta, setiap harinya peserta didik dibiasakan dengan menghafal al-qur'an dan kegiatan keagamaan lainnya. Dengan begitu, setiap peserta didik yang lulus diharapkan dapat menghafal juz 30 dan dapat mengaplikasikan ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dalam pembinaan bahasa, sekolah ini bekerja sama juga dengan Cambridge University dalam pengembangan bahasa Inggris di mata pelajaran matematika dan IPA. Hal tersebut berimplikasi bagi lulusan

yang juga akan mendapat sertifikat dari lembaga tersebut sehingga memudahkan alumni yang ingin melanjutkan SMA di luar negeri.

Sedangkan dalam evaluasi peserta didik, selain dalam bidang intrakurikuler sekolah ini juga mewajibkan setiap peserta didik untuk lulus pada pelajaran AQUBA (al-qur'an dan bahasa arab) disetiap semesternya. Hal tersebut menjadikan lulusan SMP Islam Al-azhar 12 rawamangun ini lebih unggul dari SMP pada umumnya. Dalam mengontrol ketertiban peserta didik selama di sekolah, terdapat tim khusus yang bernama TANSE atau ketahanan sekolah, dengan begitu kedisiplinan peserta didik selama di lingkungan sekolah dapat terpantau. Ditambah dengan adanya buku point, setiap pelanggaran yang dilakukan akan tercatat dibuku tersebut sehingga baik orang tua atau guru dapat mengetahui perkembangan kedisiplinan setiap peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, implikasi yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi direktur YPI Rawamangun

Dalam proses manajemen sekolah, terdapat berbagai jenjang yang dinaungi oleh YPI Rawamangun. Maka akan lebih efektif dan efisien jika terdapat bagian khusus di yayasan ini yang menangani sistem operasional sekolah di setiap jenjangnya.

2. Bagi kepala SMPIA 12 Rawamangun Jakarta Timur

Dalam pelaksanaan manajemen peserta didik sebaiknya kepala SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur lebih banyak berkomunikasi dengan seluruh bidang dan staff guru sehingga seluruh komponen sekolah memiliki pikiran yang sama mengenai proses perencanaan peserta didik hingga tahap evaluasi peserta didik. Selain itu, dalam pengarsipan data sebaiknya sekolah memiliki data dalam bentuk *soft copy*, sehingga dapat meminimalisir kehilangan atau kerusakan data.

3. Bagi Peneliti Lain

Hendaknya peneliti yang meneliti terkait manajemen peserta didik dapat melakukan penelitian yang lebih kreatif dalam mengembangkan kajian penelitian dengan menggunakan kajian teori terbaru, metode penelitian yang bervariasi dan teknik penelitian yang berbeda agar informasi yang diperoleh lebih akurat dan lengkap.